

SKRIPSI

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, *REGRET AVERSION BIAS*,
DAN *HERDING BEHAVIOUR* TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR DI GALERI
INVESTASI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK SUMARTINI
NIM : 2115644011

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, *REGRET AVERSION*
BIAS, DAN *HERDING BEHAVIOUR* TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR
DI GALERI INVESTASI**

**Ni Kadek Sumartini
2115644011**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Maraknya *influencer* saham yang memberikan informasi mengenai investasi, memicu munculnya perilaku irasional di kalangan investor. Kasus dugaan investasi bodong oleh *influencer* saham Ahmad Rafif Raya dengan dana kelolaan mencapai Rp96 miliar menjadi salah satu contoh nyata dampak negatif dari fenomena ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* terhadap pengambilan keputusan investasi secara parsial maupun simultan pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner. Sampel terdiri dari investor individu di lingkungan Politeknik Negeri Bali. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *mental accounting* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Investor yang mampu membedakan pos keuangan, cenderung lebih sistematis dan disiplin dalam berinvestasi. (2) *Regret aversion bias* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi, yang berarti semakin besar ketakutan investor terhadap kerugian masa lalu, semakin kecil kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan investasi baru. (3) *Herding behaviour* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, menunjukkan bahwa banyak investor mengikuti keputusan mayoritas pasar, sering kali karena dorongan *fear of missing out (FOMO)*. (4) Serta ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 61% terhadap variasi keputusan investasi. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memahami faktor psikologis dalam perilaku investasi. Investor tidak hanya dipengaruhi oleh perhitungan rasional, tetapi juga oleh cara mereka mengelola keuangan, pengalaman emosional terhadap kerugian, serta pengaruh sosial dari investor lain.

Kata Kunci: *mental accounting*, *regret aversion bias*, *herding behaviour*, keputusan investasi, perilaku investor.

***THE INFLUENCE OF MENTAL ACCOUNTING, REGRET
AVERSION BIAS, AND HERDING BEHAVIOUR ON
INVESTMENT DECISION-MAKING AMONG INVESTORS IN
THE INVESTMENT GALLERY***

**Ni Kadek Sumartini
2115644011**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The growing presence of stock influencers providing investment information has triggered irrational behavior among investors. A prominent case is the alleged fraudulent investment involving stock influencer Ahmad Rafif Raya, with managed funds reaching IDR 96 billion, illustrating the negative impact of this phenomenon. This study aims to examine the influence of mental accounting, regret aversion bias, and herding behaviour on investment decision-making, both partially and simultaneously, among investors in the Investment Gallery of Bali State Polytechnic. This is an associative quantitative research using a survey approach through questionnaires. The sample consists of individual investors residing in Denpasar City. Data were analyzed using multiple linear regression to test the influence of each independent variable on investment decisions. The results show that: (1) Mental accounting has a positive effect on investment decisions. Investors who can distinguish between financial categories tend to be more systematic and disciplined in investing. (2) Regret aversion bias negatively affects investment decisions. The greater the fear of past losses, the less likely investors are to make new investment decisions. (3) Herding behaviour has a positive effect, indicating that many investors follow the majority's decisions, often driven by fear of missing out (FOMO). (4) Collectively, the three variables significantly influence investment decisions, contributing 61% to the variation. This study highlights the importance of psychological factors in investment behavior. Investors are influenced not only by rational calculations but also by how they manage finances, emotional experiences related to losses, and social influence from other investors.

Keywords: mental accounting, regret aversion bias, herding behaviour, investment decision, investor behavior.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian	46
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	37
Tabel 4.2 Usia Responden.....	38
Tabel 4.3 Kepemilikan SID.....	38
Tabel 4.4 Pengalaman Investasi	39
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji F	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	19
Gambar 2.2 Model Hipotesis	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Kuesioner dalam Bentuk *Google Form*
- Lampiran 3: Data Responden Kuesioner
- Lampiran 4: Respon Kuesioner Variabel *Mental Accounting*
- Lampiran 5: Respon Kuesioner Variabel *Regret Aversion Bias*
- Lampiran 6: Respon Kuesioner Variabel *Herding Behaviour*
- Lampiran 7: Respon Kuesioner Variabel Keputusan Investasi
- Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9: Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 10: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12: Hasil Uji Multikoleniaritas
- Lampiran 13: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 14: Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Statistik t
- Lampiran 15: Hasil Uji Signifikansi F
- Lampiran 16: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keputusan investasi merupakan serangkaian proses dimana investor, baik individu maupun perusahaan, dengan tujuan untuk menentukan pilihan investasi berdasarkan sumber daya yang tersedia. Salah satu tujuan utama dari aktivitas investasi adalah memperoleh keuntungan yang diharapkan. Agar mendapatkan tingkat keuntungan tersebut, investor perlu mengambil sebuah keputusan investasi. Pengambilan keputusan tersebut dapat dibentuk oleh perilaku yang rasional maupun irasional (Addinpujoartanto & Darmawan, 2020).

Terdapat perbedaan antara investor yang membuat keputusan secara rasional dengan mereka yang tidak. Ketika semua investor mengambil keputusan secara rasional, pasar modal akan mencerminkan efisiensi dan menjadi tempat yang ideal untuk berinvestasi. Dalam situasi seperti ini, harga pasar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Semakin cepat informasi tersebut tersebar, semakin cepat pula harga di pasar modal akan tercipta. Meskipun demikian, dalam praktiknya, keputusan investasi yang diambil oleh para investor tidak selalu berdasarkan pada analisis rasional saja. Terkadang, investor juga dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, yang menyebabkan mereka mengambil keputusan secara irasional (Fitra, 2023).

Maraknya *influencer* yang memberikan informasi mengenai investasi atau saham dapat memicu perilaku irasional investor. Seperti yang baru saja terjadi, *influencer* saham Ahmad Rafif Raya yang diduga melakukan investasi bodong dengan total dana yang dikelola menyentuh Rp96 miliar (Arbar, 2024). Beberapa investor menjadi korban karena terpengaruh oleh gaya hidup hedonis yang ditampilkan dalam iklan investasi oleh para *influencer* muda. Gaya hidup tersebut mendorong persepsi bahwa seseorang dapat memperoleh kehidupan nyaman dan kaya raya di usia muda hanya dengan berinvestasi, tanpa perlu kerja keras (Putra & Halpiah, 2023).

Fenomena ini berkaitan erat dengan konsep *mental accounting*, yakni kecenderungan individu untuk mengelompokkan uang secara berbeda berdasarkan sumber dan tujuan penggunaannya. Richard Thaler pertama kali mengemukakan gagasan ini pada tahun 1985. Individu membagi dana ke dalam akun-akun mental berdasarkan sumber dan tujuan penggunaannya. Dengan kata lain, individu sering kali mengelompokkan dana mereka ke dalam "akun" mental yang berbeda-beda, seperti tabungan pensiun, tabungan pendidikan anak, atau dana darurat, dan memperlakukan dana tersebut secara berbeda dalam mengambil suatu keputusan investasi. Penelitian dari Husadha et al., (2022) menunjukkan bagaimana keputusan tentang investasi saham dipengaruhi secara signifikan oleh *mental accounting*. Namun, penelitian Handranatan Tang & Asandimitra, (2023)

menghasilkan temuan yang berseberangan, menyimpulkan bahwa akuntansi mental tidak memiliki dampak yang terlihat pada pilihan investasi.

Selain itu, ulasan *influencer* terhadap saham-saham yang pernah mereka beli juga memicu keraguan investor untuk mengambil keputusan karena takut salah langkah. Kecenderungan individu untuk menghindari keputusan yang berisiko karena takut menyesal di kemudian hari disebut dengan *regret aversion bias*. Dalam konteks investasi, ini berarti investor cenderung menghindari keputusan yang bisa berujung pada kerugian karena mereka tidak ingin mengalami penyesalan akibat tingkat pengembalian yang diekspetasikan. Menurut hasil penelitian dari (Leiwakabessy et al., 2021) membuktikan adanya dampak positif antara *regret aversion* terhadap keputusan investasi secara signifikan. Sedangkan, menurut Handranatan Tang & Asandimitra, (2023) menunjukkan *regret aversion bias* tidak memiliki dampak yang signifikan.

Kemudian, muncul juga rasa ingin mengikuti rekomendasi dari *influencer* tanpa adanya analisis fundamental yang disebut *herding behaviour*. Investor memiliki anggapan bahwa *influencer* mempunyai kemampuan yang lebih baik pada pengambilan keputusan investasi. Maka dari itu, investor cenderung akan mengikuti keputusan yang dibuat oleh *influencer* yang dianggap kemampuannya lebih baik (Humairo & Panuntun, 2022). *Herding behaviour* merujuk pada kecenderungan investor untuk mengikuti tindakan mayoritas pasar tanpa mempertimbangkan informasi fundamental secara independen. Hal ini kerap terjadi saat investor tidak

yakin atau ragu dengan pilihan mereka dan lebih memilih melakukan apa yang dilakukan investor lain, meski secara ekonomi tidak baik. Leiwakabessy et al., (2021) menyatakan keputusan investasi dipengaruhi oleh *herding behaviour* secara positif. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Mahadevi & Haryono, (2021) yang membuktikan bahwa bahwa keputusan investasi investor tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku *herding*.

Di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali, yang beranggotakan 103 orang dan berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar sekaligus berinvestasi, pemahaman terhadap perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi menjadi sangat penting. Oleh sebab itu, penelitian tentang pengaruh *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* pada pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali menjadi relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini merujuk pada studi yang dilakukan oleh Handranatan Tang & Asandimitra, (2023) sebagai referensi utama. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis pengaruh *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* terhadap pengambilan keputusan investasi secara simultan. Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali dengan periode pelaksanaan dari Februari hingga Juli 2025.

Urgensi penelitian ini terletak pada fenomena maraknya investor yang mempercayakan dananya kepada *influencer* saham yang kredibilitasnya belum tentu dapat dipertanggungjawabkan, sehingga

berpotensi menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memahami faktor-faktor psikologis yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi, serta menempatkan analisis fundamental sebagai pertimbangan utama dalam proses tersebut.

B. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang di atas merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *mental accounting* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali?
2. Apakah *regret aversion bias* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali?
3. Apakah *herding behaviour* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali?
4. Apakah *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen, yaitu *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour*, tanpa melibatkan variabel lain yang mungkin juga berpengaruh pada pengambilan keputusan

investasi. Variabel dependen yang diteliti berupa pengambilan keputusan investasi, dan fokus utama adalah pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh *mental accounting* terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali.
- b. Mengetahui pengaruh *regret aversion bias* terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali.
- c. Mengetahui pengaruh *herding behaviour* terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali.
- d. Mengetahui pengaruh secara simultan *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Manfaat Teoretis

1) Diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali. Dengan demikian, kontribusi teoretis penelitian ini yakni menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku investor dalam konteks investasi.

2) Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur akademis di bidang perilaku keuangan, khususnya dalam memahami bagaimana berbagai bias kognitif seperti *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* bisa berdampak pada keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi para peneliti, akademisi, dan mahasiswa yang ingin mengeksplorasi dinamika pengambilan keputusan investasi dari perspektif psikologis dan perilaku.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi para investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi. Dengan memahami pengaruh bias-bias psikologis seperti *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour*, investor dapat lebih waspada terhadap kecenderungan

perilaku irasional yang mungkin memengaruhi keputusan mereka. Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menghindari jebakan psikologis dalam berinvestasi serta membantu investor dalam merumuskan strategi investasi yang lebih objektif, bijak, dan berbasis pertimbangan logis. Dengan demikian, diharapkan investor mampu memaksimalkan potensi keuntungan sekaligus meminimalkan risiko kerugian akibat pengaruh faktor psikologis.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali dalam memahami pengaruh faktor psikologis seperti *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* terhadap pengambilan keputusan investasi. Wawasan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran di Jurusan Akuntansi, serta menjadi dasar untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan investasi. Selain itu, hasil penelitian dapat mendukung proses akreditasi Politeknik Negeri Bali dengan menyediakan bukti nyata dari penelitian berbasis data.

3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi mahasiswa mengenai dunia investasi, khususnya terkait dengan pengaruh faktor psikologis dalam pengambilan

keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai materi pendukung dalam proses pembelajaran di kelas, terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan perilaku keuangan atau manajemen investasi. Selain itu, penelitian ini berpotensi menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi atau tugas akhir yang mengangkat topik serupa.

4) Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber referensi bagi pihak lain yang tertarik dengan studi tentang perilaku investor dan pengambilan keputusan investasi. Baik peneliti, akademisi, maupun praktisi industri keuangan dapat memperoleh wawasan tambahan dari penelitian ini, yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori, strategi bisnis, atau kebijakan terkait investasi. Penelitian ini juga bisa menjadi dasar untuk studi lanjutan atau proyek penelitian di bidang serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. *Mental accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *mental accounting* yang dimiliki investor dalam mengelola dana, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengalokasikan dana investasi secara rasional dan sistematis.
2. *Regret aversion bias* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi kecenderungan investor untuk menghindari rasa penyesalan atas keputusan investasi di masa lalu, maka semakin rendah keinginan mereka untuk mengambil keputusan investasi di masa sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa rasa takut akan kerugian masa lalu dapat menghambat keberanian investor dalam bertindak.
3. *Herding behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Investor yang cenderung mengikuti keputusan mayoritas atau pelaku pasar lainnya lebih mungkin mengambil keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa perilaku ikut-ikutan atau tekanan sosial masih memegang peranan penting dalam pasar modal.
4. Secara simultan, *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan

investasi. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 61% variasi dalam pengambilan keputusan investasi investor di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali.

B. Implikasi

1. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) dan teori prospek (*prospect theory*) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional semata, melainkan juga oleh faktor psikologis dan emosional investor.
2. Secara praktis, pemahaman terhadap faktor-faktor seperti *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* dapat membantu pelaku industri pasar modal, seperti manajer investasi, dan konsultan keuangan, dalam menyusun strategi komunikasi dan pendekatan yang lebih efektif kepada investor.
3. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi investor individu, khususnya di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali, agar lebih mengenali kecenderungan psikologis masing-masing yang dapat memengaruhi cara mereka mengambil keputusan investasi, sehingga dapat mengelola risiko dengan lebih baik.

C. Saran

1. Bagi investor, penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran diri terhadap faktor psikologis yang berdampak pada pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk melakukan

evaluasi objektif terhadap kondisi pasar dan tidak hanya mengandalkan intuisi atau mengikuti arus mayoritas tanpa analisis.

2. Bagi perusahaan sekuritas dan manajer investasi, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi layanan dan pendidikan yang mempertimbangkan banyak aspek perilaku investor. Pelatihan dan seminar yang membahas pengaruh psikologi investasi dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, temuan ini menunjukkan bahwa variabel *mental accounting*, *regret aversion bias*, dan *herding behaviour* memberikan efek pada pengambilan keputusan investasi sebesar 61%, dikaji dari investor yang berdomisili di Galeri Investasi Politeknik Negeri Bali. Sementara itu, faktor-faktor yang tidak termasuk dalam analisis ini berkontribusi sebesar 39%. Hal ini memberikan celah bagi penelitian selanjutnya guna memeriksa aspek lain yang dapat memengaruhi pilihan investasi secara lebih rinci. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *overconfidence*, *financial literacy*, *loss aversion*, *risk aversion* yang diyakini memiliki dampak terhadap cara orang melakukan investasi, terutama ketika mereka adalah investor pasar modal individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh *Overconfidence*, *Regret Aversion*, *Loss Aversion*, dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 175. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2863>
- Anggini, N. D., & Wardoyo, C. (2020). Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 6(3), 97–106. <https://ejournal.unib.ac.id/JurnalAkuntansi/article/view/14009/pdf>
- Bona, C., & Liangga, V. M. (2022). Pengaruh Perilaku *Anchoring* dan *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 90–98. <https://doi.org/10.24123/jeb.v26i2.5254>
- Dua Mea, M. H. C., & Hyronimus, S. (2021). *Financial Literacy, Overconfidence, Risk Tolerance and Public Investment Decision of Ende Residents, East Nusa Tenggara Province of Indonesia*. doi: <https://doi.org/10.32424/1.jame.2021.23.4.4865>
- Fitra, Y. A. (2023). Pengaruh Bias Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Saham. *Jurnal Capital : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 88–98. <https://doi.org/10.33747/capital.v5i1.185>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handranatan Tang, I. M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh *Mental Accounting*, *Regret Aversion Bias*, *Herding Bias*, *Loss Aversion*, *Risk Perception*, dan *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z di Kota Surabaya selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 457–472. <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p457-472>
- Harischandra, K. R., Suidarma, I. M., & Marsudiana, I. D. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, *Illusion Of Control*, *Regret Aversion Bias* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Denpasar). *Majalah Ilmiah Widycakara*, 2(2), 91–108. www.idx.co.id
- Humairo, A., & Panuntun, B. (2022). Perilaku *Overconfidence*, *Loss Aversion*, dan *Herding Bias*. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(06), 213–226.

- Husadha, C., Hidayat, W. W., Fitriani, D., & Rossa, E. (2022). Studi kasus: Mental Accounting Bias dan Confirmation Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Galeri Investasi Universitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 137–148. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.608>
- Justyanita, & Agustin, I. N. (2024). Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrencies* pada Generasi Milenial di Indonesia. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 4(2), 197–214. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v4i02.377>
- Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). Faktor Psikologis Investor Millenial dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Empiris Pada Investor Millenial di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 476. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3318>
- Luong, L. P., & Ha, D. T. T. (2011). *Behavioral Factors Influencing Individual Investors' Decision-Making and Performance: A Survey At The Ho Chi Minh Stock Exchange*. *Journal of Management Research*, 3(2), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.5296/jmr.v3i2.858>
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh *Status Quo*, *Herding Behaviour*, *Representativeness Bias*, *Mental Accounting*, serta *Regret Aversion Bias* terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>
- Nurhidayanti, I. (2022). Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias* dan *Mental Accounting* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset *Cryptocurrency*: Suatu Studi Eksperimental Skripsi. 9, 356–363.
- Putra, H. A., & Halpiah. (2023). Makna Uang dan Pilihan Investasi Berdasarkan Mental Accounting pada Gen Z. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 6(3), 309–322. <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i3.004>
- Putri et al. (2024). Pengaruh *Overconfidence*, *Herding*, *Regret Aversion*, dan *Risk Tolerance* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 48–56. <https://doi.org/10.46806/jm.v10i1.699>
- Putri, I. D. R., & Sudiyatno, B. (2023). *The Influence Of Financial Literacy, Herding and Regret Aversion Bias On The Investment Decisions Of The Millenial Generation*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4198–4209.
- Rahman, F., & Dewi, S. (2023). Pengaruh *Overconfidence*, *Gambler'S Fallacy* dan *Loss Aversion* Terhadap Keputusan Investasi di Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1), 54–62. <https://doi.org/10.30596/14510>

- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh *Herding Bias* dan *Overconfidence Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104–130. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.104-130>
- Santi, F., Sahara, N. V., & Kamaludin. (2019). *the Effect of Mental Accounting on Student'S Investment Decisions: a Study At Investment Gallery (Gi) Feb University of Bengkulu and Syariah Investment Gallery (Gis) Feb lain Bengkulu*. *Journal of Business Economics*, 24(2), 152–167. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i2.1907>
- Sukamulja, S., Meilita, A. Y. N., & Senoputri, D. (2019). *Regret Aversion Bias, Mental Accounting, Overconfidence, and Risk Perception in Investment Decision Making on Generation Y Workers in Yogyakarta*. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(7), 102–110. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i7p116>
- Supriadi, A., Djuniardi, D., & Hamzah, A. (2022). Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Mental Accounting* dan *Familiarity Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6777>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, D. R., Mas'ud, M., & Abidin, Z. (2023). Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristik* dan *Prospek* Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 4(3), 541–555.
- Tang, I. M. H., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh *Mental Accounting*, *Regret Aversion Bias*, *Herding Bias*, *Loss Aversion*, *Risk Perception*, dan *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 458–473.